

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA  
MENGUNAKAN MODEL RANGKA MANUSIA  
DALAM PEMBELAJARAN IPA  
DI SEKOLAH DASAR**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh**

**MAULIDDA  
NIM F34212060**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2014**

# **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGUNAKAN MODEL RANGKA MANUSIA DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR**

**Maulidda, Rosnita, Siti Halidjah**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan

*e-mail:egaida57@gmail.com*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Kerangka Manusia dengan menggunakan model rangka manusia di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Gutok Kecamatan Sadaniang. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, dengan tahap masing-masing siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Gutok Kecamatan Sadaniang. Subjek penelitian adalah guru sebagai peneliti dan siswa kelas IV yang berjumlah 6 orang siswa. Perencanaan pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 6 Gutok Kecamatan Sadaniang telah dilaksanakan dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada lembar IPKG 1 siklus I dengan rata-rata 3,33% dan IPKG 2 siklus I rata-rata 3,33%. Sedangkan IPKG 1 siklus II dengan skor rata-rata 3,67% dan IPKG 2 pada siklus II skor rata-rata 3,75%. Peningkatan masing-masing IPKG 1 dan IPKG 2 adalah sebesar 0,34% dan 70,42%.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, pembelajaran IPA, model rangka manusia.

**Abstract:** This study aims to improve learning outcomes Shiva on science learning framework material of humans by using a model skeleton in Public Elementary School fourth grade 6 Gutok District of Sadaniang. This research is a class act consisting of two cycles, with each cycle stages: planning, implementation, observation, and reflection. The method used is descriptive method. The research was conducted in SD Negeri 6 Gutok District of Sadaniang. The subjects were teachers as researchers and students of class IV, amounting to 6 students. Stats science teaching in Elementary School fourth grade 6 Gutok District of Sadaniang been implemented with both categories. This can be seen in IPKG sheet 1 first cycle with an average of 3.33% and 2 IPKG first cycle average of 3.33%. While IPKG 1 second cycle with an average score of 3.67% and 2 on the second cycle IPKG an average score of 3.75%. Increased each IPKG IPKG 1 and 2 are 0.34% and 70.42%.

**Keywords:** learning outcomes, learning science, human skeletal models.

**M**odel rangka manusia merupakan alat pembelajaran yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa, sebagai bekal untuk mempelajari bahan IPA. Kenyataan lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan

memahami kerangka manusia, guru cenderung menggunakan cara yang sederhana, yaitu memberikan aturan secara langsung untuk dihafal, diingat dan diterapkan. Secara empirik mereka selalu menggunakan cara yang sama dari waktu ke waktu. Permasalahan yang terjadi di kelas IV saat ini adalah 1) proses pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru; 2) guru belum optimal menggunakan model rangka manusia karena model yang digunakan hanya terbatas pada papan tulis; dan 3) rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA. Model rangka manusia akan digunakan untuk mengatasi kesulitan guru dalam pembelajaran kerangka manusia di kelas IV SDN 6 Gutok Kecamatan Sadaniang.

Trianto (2010:137) berpendapat bahwa pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses, ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur.

Kata “Ilmu Pengetahuan Alam” merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris *Natural Science*. Berdasarkan struktur katanya *Natural* artinya alamiah, berhubungan dengan alam atau ada bersangkutan paut dengan alam sedangkan *Science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi IPA secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu tentang alam, yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA adalah Ilmu Pengetahuan Alam yang membahas tentang gejala-gejala yang terjadi di alam.

Adapun tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:484-485) agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya lingkungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran dan berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Manfaat dan kegunaan yang diperoleh dari pembelajaran IPA yaitu memperoleh kepercayaan dan keyakinan bahwa Tuhan itu ada serta menanamkan rasa bersyukur dengan apa yang telah diciptakan oleh Tuhan segala sesuatu yang ada di bumi dan dilangit. Pembelajaran IPA juga sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari siswa dan juga sebagai wahana pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk kehidupannya disaat sekarang maupun yang akan datang, serta memenuhi keperluan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Nana Sudjana (2011:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, sedangkan menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2013:14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Pendapat lain dari Benjamin S. Bloom (dalam Nana Sudjana, 2011:22) mengatakan bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi kerangka manusia dengan menggunakan model rangka manusia di kelas IV SDN 6 Gutok Kecamatan Sadaniang. Penelitian ini bersifat kolaboratif dan bentuk penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini siklus tindakan direncanakan sebanyak dua siklus.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 6 Gutok Kecamatan Sadaniang yang berada di Jalan Dusun Gutok Desa ansiap Kecamatan Sadaniang. Subjek dalam penelitian ini adalah guru sebagai peneliti melaksanakan pembelajaran materi kerangka manusia dengan menggunakan model rangka manusia serta siswa kelas IV SDN 6 Gutok Kecamatan Sadaniang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah berjumlah 6 orang siswa yang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

Penelitian ini mengikuti tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas: (1) Perencanaan (planning); (2) Pelaksanaan tindakan (acting); (3) Pengamatan/observasi (observing); dan (4) Refleksi (reflecting). Teknik pengumpul data dalam penelitian ini yaitu (a) teknik observasi langsung; dan (b) teknik pengukuran. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah (a) lembar observasi; dan (b) dokumen hasil belajar.

Data yang terkumpul dan dianalisis dengan menggunakan persentase, dapat dilihat dari kecenderungan yang terjadi di dalam pembelajaran selama penelitian berlangsung pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model rangka manusia di kelas IV SDN 6 Gutok Kecamatan Sadaniang. Data yang dianalisis itu adalah (a) skala nilai pada lembar observasi guru untuk melihat peningkatan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan mengkategorikan (skala nilai) 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = baik sekali. Kemudian diambil rata-rata dari jumlah indikator perencanaan. (b) skala nilai pada lembar observasi guru untuk melihat peningkatan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan

mengkategorikan (skala nilai) 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = baik sekali. Kemudian diambil rata-rata dari jumlah indikator pelaksanaan. (c) peningkatan hasil belajar siswa dengan secara keseluruhan yang diperoleh dari nilai tes dalam pembelajaran IPA pada materi kerangka manusia dengan menggunakan model rangka manusia. Rumus perhitungan analisis persentase yang digunakan yaitu:

$$\text{Hasil Belajar} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Gutok Kecamatan Sadaniang pada mata pelajaran IPA bersama guru kolaborator Bapak Rimo Setiawan, S.Pd.SD. Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada dikelas tersebut. Permasalahan umum dalam penelitian ini adalah masih rendahnya nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA terutama pada materi kerangka manusia. Siswa yang mengikuti pembelajaran tindakan tentang materi kerangka manusia dengan menggunakan model rangka manusia di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Gutok Kecamatan sadaniang berjumlah 6 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas IV dengan menerapkan pembelajaran kolaboratif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari data berupa skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran kerangka manusia dengan menggunakan model rangka manusia, data berupa nilai kemampuan hasil belajar siswa dengan persentase dan nilai rata-rata kelas. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yaitu satu kali pertemuan pada siklus I dan satu kali pertemuan pada siklus II. Adapun perencanaan dari hasil penelitian siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 13 agustus 2014 yaitu (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Observasi; dan (4) Refleksi.

Pada tahap observasi, kolaborator menilai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan melaksanakan rencana pembelajaran. Sedangkan guru menilai hasil belajar siswa sesuai dengan kriteria penilaian.

Pada tahap perencanaan pembelajaran IPA materi kerangka manusia dengan menggunakan model rangka manusia dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan apa yang telah tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini diketahui dari skor rata-rata pengamatan tentang perencanaan pembelajaran guru sebesar 3,33%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Lembar Observasi Guru Siklus I Dalam Perencanaan Pembelajaran**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Ke jelasan perumusan pembelajaran			√		3
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan			√		3

	kompetensi		
3	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran	√	4
4	Kelengkapan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	3
5	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi	√	4
6	Kesesuaian metode dengan materi	√	4
7	Kelengkapan langkah-langkah pembelajaran	√	3
8	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	√	3
9	Kelengkapan instrumen penilaian	√	3
<b>Jumlah Skor</b>			<b>30</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>3,33%</b>

Dari hasil observasi perencanaan kinerja guru pada penelitian siklus I dalam pembelajaran IPA menggunakan model rangka manusia mencapai 3,33%. Artinya, kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran baik.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran IPA materi kerangka manusia dengan menggunakan model rangka manusia yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan apa yang telah tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini diketahui dari skor rata-rata pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran guru sebesar 3,33%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Lembar Observasi Guru Siklus 1 Dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
<b>1</b>	Kegiatan Awal					
	a. Mengecek kehadiran siswa.			√		4
	b. Apersepsi.			√		4
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√		3

<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
a.	Guru melakukan tanya jawab tentang rangka manusia.	√	3
b.	Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model kerangka manusia.	√	3
c.	Guru membentuk kelompok .	√	4
d.	Guru membimbing siswa mengerjakan lembar kerja kelompok yang disediakan.	√	4
e.	Guru membimbing siswa dalam menyampaikan hasil diskusi.	√	3
f.	Guru bersama siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.	√	3
g.	Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	√	3
<b>3</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
h.	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan hasil pembelajaran.	√	3
i.	Melakukan evaluasi/tes tentang materi yang telah disampaikan.	√	3
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>3,33%</b>

Dari hasil observasi pelaksanaan kinerja guru pada penelitian siklus I dalam pembelajaran IPA menggunakan model rangka manusia mencapai 3,33%. Artinya, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran baik.

**Tabel 3**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Dede	40		Tidak Tuntas
2	Aurelia Elda	70	Tuntas	
3	Firminus	40		Tidak Tuntas
4	Marsiana Lidiya	70	Tuntas	
5	Yanti Oktapia	60	Tuntas	
6	Yogi Pratama	40		Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>320</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>53,33%</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa belum tuntas atau nilai KKM yang ditentukan belum tercapai. Oleh karena itu harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II dilaksanakan setelah kolaborator dan peneliti melakukan refleksi terhadap siklus I. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Agustus 2014 yaitu (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Observasi; dan (4) Refleksi.

Pada tahap observasi, kolaborator menilai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan melaksanakan rencana pembelajaran. Sedangkan guru menilai hasil belajar siswa sesuai dengan kriteria penilaian. Perencanaan kinerja guru pada penelitian siklus II digolongkan pembelajarannya dengan kategori baik. Rata-rata perencanaan proses pembelajaran IPA pada materi kerangka manusia menggunakan model rangka manusia sebesar 3,67%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4**  
**Lembar Observasi Guru Siklus II Dalam Perencanaan Pembelajaran**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Ke jelasan perumusan pembelajaran		√			3
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran yang kompetensi		√			3
3	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran			√		4
4	Kelengkapan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran			√		4
5	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi			√		4
6	Kesesuaian metode dengan materi			√		4
7	Kelengkapan langkah-langkah pembelajaran			√		3
8	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran			√		4
9	Kelengkapan instrumen penilaian			√		4
<b>Jumlah Skor</b>						<b>33</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>3,67%</b>

Dari hasil observasi perencanaan kinerja guru pada penelitian siklus 2 dalam pembelajaran IPA menggunakan model rangka manusia mencapai 3,67%. Artinya, kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran baik.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran IPA materi kerangka manusia dengan menggunakan model rangka manusia dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan apa yang telah tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini diketahui dari skor rata-rata



pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran guru sebesar 3,75%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5**  
**Lembar Observasi Guru Siklus 2 Dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
<b>1</b>	Kegiatan Awal					
	a. Mengecek kehadiran siswa.				√	4
	b. Apersepsi.				√	4
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				√	4
<b>2</b>	Kegiatan Inti					
	a. Guru melakukan tanya jawab tentang rangka manusia.				√	3
	b. Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model kerangka manusia.				√	3
	c. Guru membantu kelompok.					
	d. Guru membimbing siswa mengerjakan lembar kerja kelompok yang disediakan.				√	4
	e. Guru membimbing siswa dalam menyampaikan hasil diskusi.				√	4
	f. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa.				√	4
	g. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.				√	3
	Kegiatan Akhir					
	h. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan hasil pembelajaran.				√	4
	i. Melakukan evaluasi/tes tentang materi yang telah disampaikan.				√	4
<b>Jumlah</b>						<b>45</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>3,75%</b>

Dari hasil observasi pelaksanaan kinerja guru pada penelitian siklus 2 dalam pembelajaran IPA menggunakan model rangka manusia mencapai 3,75%. Artinya, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran baik.

**Tabel 6**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Dede	70	Tuntas	
2	Aurelia Elda	90	Tuntas	
3	Firminus	80	Tuntas	
4	Marsiana Lidiya	90	Tuntas	
5	Yanti Oktapia	80	Tuntas	
6	Yogi Pratama	80	Tuntas	
<b>Jumlah</b>		<b>490</b>	6	
<b>Rata-rata</b>		<b>81,67%</b>	100%	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah tuntas atau nilai KKM yang ditentukan sudah tercapai. Oleh sebab itu penelitian ini dihentikan pada siklus 2.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada setiap siklus bahwa ada peningkatan kemampuan guru serta hasil belajar siswa yang dapat dijabarkan sebagai berikut. (1) Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan model rangka manusia pada materi kerangka manusia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Gutok Kecamatan Sadaniang sudah tergolong baik. Dalam merancang pembelajaran guru merumuskan tujuan pembelajaran dimana dalam pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan. Rancangan yang dibuat oleh guru mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari lembar observasi guru pada siklus I maupun siklus II. (2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model rangka manusia pada materi kerangka manusia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Gutok Kecamatan Sadaniang sudah tergolong baik. Artinya guru mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan gambaran yang diberikan oleh peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model rangka manusia. (3) Hasil belajar siswa pada dalam pembelajaran IPA pada materi kerangka manusia dengan menggunakan model rangka manusia mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Adapun hasil pembelajaran IPA materi kerangka manusia menggunakan model rangka manusia di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Gutok Kecamatan Sadaniang terlihat adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7**  
**Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Penilaian Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek Yang Dinilai	Siklus I	Siklus II
		Skor	Skor
1	Kejelasan perumusan pembelajaran.	3	3
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran yang kompetensi.	3	3
3	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran.	4	4
4	Kelengkapan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	3	4
5	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi.	4	4
6	Kesesuaian metode dengan materi.	4	4
7	Kelengkapan langkah-langkah pembelajaran.	3	3
8	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran.	3	4
9	Kelengkapan instrumen penilaian.	3	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>30</b>	<b>33</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,33%</b>	<b>3,67%</b>

Dari hasil rekapitulasi data diatas, terlihat bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 3,33% meningkat menjadi 3,67%. Artinya, kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 0,34%

**Tabel 8**  
**Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran**

No	Aspek yang dinilai	Siklus	
		1	2
<b>1</b>	Kegiatan Awal		
	a. Mengecek kehadiran siswa.	4	4
	b. Apersepsi.	4	4
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	3	4
<b>2</b>	Kegiatan Inti		
	a. Guru melakukan tanya jawab tentang rangka manusia.	3	3
	b. Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model rangka manusia.	3	3

	c. Guru membantu kelompok.	4	4
	d. Guru membimbing siswa mengerjakan lembar kerja kelompok yang disediakan.	4	4
	e. Guru membimbing siswa dalam menyampaikan hasil diskusi.	3	4
	f. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa.	3	4
	g. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	3	3
<b>3</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
	h. Membimbing siswa dalam membuat simpulan hasil pembelajaran.	3	4
	i. Melakukan evaluasi/tes tentang materi yang telah disampaikan.	3	4
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>47</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,33%</b>	<b>3,75%</b>

Dari hasil rekapitulasi data diatas, terlihat bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 3,33% menjadi rata-rata 3,75%. Artinya, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 70,42%.

**Tabel 9**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Model rangka manusia**

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Dede	40	70	Tuntas
2	Aurelia Elda	70	90	Tuntas
3	Firminus	40	80	Tuntas
4	Marsiana Lidiya	70	90	Tuntas
5	Yanti Oktapia	60	80	Tuntas
6	Yogi Pratama	40	80	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>320</b>	<b>490</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>53,33%</b>	<b>81,67%</b>	

Dilihat dari hasil rekapitulasi nilai siswa dari siklus I dan siklus II, terdapat peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu 55. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 3 orang atau 50% dimana nilai tertinggi yaitu 70 sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 3 orang siswa atau 50%. Pada siklus II

semua siswa mencapai nilai KKM atau 100%, dengan nilai tertinggi yaitu 90. Ini menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Gutok Kecamatan Sadaniang dimana nilai rata-rata pada siklus I yaitu 53,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 81,67%.

Hal ini menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Gutok Kecamatan Sadaniang dengan menggunakan model rangka manusia mengalami peningkatan terhadap rancangan, pelaksanaan proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa model rangka manusia terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Gutok Kecamatan Sadaniang.

Selanjutnya dapat disimpulkan secara khusus bahwa:

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 3,33% ke siklus II sebesar 3,67%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,34%. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran telah mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 3,33% ke siklus II sebesar 3,75%. Dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 0,42%. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 53,33% ke siklus II sebesar 81,67%, terdapat peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM IPA yaitu 55. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 3 orang atau 50% dimana nilai tertinggi yaitu 70 sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 3 orang siswa atau 50%. Pada siklus II semua siswa mencapai nilai KKM atau 100%, dengan nilai tertinggi yaitu 90. Ini menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Gutok Kecamatan Sadaniang dimana nilai rata-rata pada siklus I yaitu 53,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 81,67%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan ini, dapat disarankan dalam melaksanakan pembelajaran IPA guru hendaknya menggunakan model rangka manusia, melibatkan siswa dalam setiap pembelajaran, dan guru harus lebih menguasai kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan tertib.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Asep Jihad dan Abdul Haris.(2013). **Evaluasi Pembelajaran**. Jakarta: Multi Presindo.

BNSP.(2006). **KTSP SD/MI**. Jakarta: Depdiknas.

Nana Sudjana.(2011). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: CV. Sinar.

Suharsimi Arikunto, dkk.(2009). **Peneltian Tindakan Kelas**. Jakara: PT Bumi Aksara.

Trianto.(2010). **Model Pembelajaran Terpadu**. Surabaya: Bumi Aksara.